EVALUASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT BAZNAS DHARMASRAYA MELALUI PROGRAM CERDAS DALAM PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Annisa Dwi Mulyawati

NIM: 21120049

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H / 2025 M

EVALUASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT BAZNAS DHARMASRAYA MELALUI PROGRAM CERDAS DALAM PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Annisa Dwi Mulyawati

NIM: 21120049

Pembimbing:

Dr.Syarif Hidayatullah, S.S.I, M.A.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

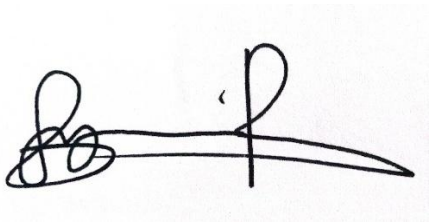
1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul "**Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya"** yang disusun oleh Annisa Dwi Mulyawati Nomor Induk Mahasiswa: 21120049 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqosah.

Tangerang Selatan, 30 September 2025

Pembimbing



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya" oleh Annisa Dwi Mulyawati dengan Nim 21120049 yang telah diujiakan pada Sidang Munaqosah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta pada tanggal 02 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.E). Dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhari, ME	Sekretaris Sidang	
3.	Sulthan Antus Muhammad, M.A.	Penguji I	
4.	Indra Marzuki, M.A.	Penguji II	
5.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 16 Oktober 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Dwi Mulyawati

Nim : 21120049

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis/Disertasi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Tangerang Selatan

Pada tanggal: Rabu, 09 Juli 2025

Yang menyatakan:



Annisa Dwi Mulyawati

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Annisa Dwi Mulyawati

NIM: 21120049

TTL: Tanggerang, 24 September 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya"** adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalah dan kekurangan di dalam karya ni sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 09 Juli 2025



Annisa Dwi Mulyawati

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **"Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya"**. Selawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa berselawat kepada baginda Rasul, kita mendapatkan syafaatnya di hari perhitungan kelak. Amin. Penulisan tesis ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah SH, M. Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., Cp A.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang saya hormati, yang selalu membimbing dan telah meluangkan waktu serta menuangkan ilmunya yang sangat berarti dan berharga kepada saya. Semoga beliau beserta keluarga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

6. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Syafaat Muhari, ME.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh Lembaga Tahfiẓ dan Qiraat Al-Qur'an (LTQQ) Jakarta dan Instruktur Tahfiẓ dari semester 1 hingga semester 8 yang telah membimbing, selalu sabar menuntun, dan memberikan arahan dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau semua mendapatkan derajat yang paling mulia dan paling tinggi di sisi Allah SWT.
9. Para staf BAZNAS Dharmasraya, Ibu Asmaul Husna dan kak Iwa (Ketua pelaksana/Sekretariat) yang telah menjadi Narasumber dalam Penelitian penulis selama proses Penelitian berlangsung.
10. Kedua orang tua tercinta, terutama Almarhum Bapak Mulyadi dan Almarhun Papi Mudaim yang telah memberikan kasih sayang selama masa hidupnya. Terkhusus untuk Mama Siti Nangimah yang dengan kesabaran dan keteguhannya membesarkan saya seorang diri. Segala doa, dukungan dan kasih sayang menjadi keekuatan terbesar dalam hidup saya.
11. Keluarga Penulis yang telah memberikan semangat serta dukungannya sehingga menata baik masa depan penulis yang sebelumnya belum menentu arah.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas tercinta, teman-teman program studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021. Tidak terasa waktu telah berlalu, mulai dari berkumpul, bercanda, belajar, dan mengaji tidak luput dari kebersamaan. Setiap hari adalah cerita. Setiap langkah adalah perjalanan. Terima kasih teman-teman, waktu kalian masih panjang, ini baru langkah awal kehidupan. Selamat jalan di kehidupan masing-masing.

13. Sahabat penulis, Kalian adalah tempat pulang setelah hari-hari yang panjang, tempat keluh di setiap lelah, dan tempat canda tawa disetiap langkah. Dalam dinginnya malam dan riuhnya deadline, kalian hadir membawa hangat. Kita berbagi sunyi dan tawa, gaduh dan tenang, lelah dan harap. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dalam detik-detik diam yang penuh makna, dan dalam tawa yang sering kali menyelamatkan tanpa disadari.
14. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas. Dihiasi dengan air mata, diiringi dengan canda tawa. Merintih diatas luka, menangis dalam sandaran semesta. Setiap langkah dalam penulisan selalu ada pembelajaran, terima kasih karena sudah kuat, untuk mewujudkan salah satu mimpi yang dulu dianggap mustahil.

Adapun skripsi ini pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan ini belum mencapai kesempurnaan. Dengan ini diharapkan kepada semua pihak dapat memberikan kontribusi pemikiran, tanggapan dan masukan berupa saran, nasehat, dan kritik demi kebaikan skripsi ini. Namun Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususunya an pembaca umumnya.

Tangerang Selatan, 09 Juli 2025 M

14 Muharram 1447 H



Annisa Dwi Mulyawati

MOTTO

“Bersabarlah pada kalimat yang masih mencari titik. Mungkin, jawaban itu tumbuh dari kata yang kamu ulang paling sering”

PEDOMAN TRANSLITRERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab- Latin mengacu kepada SKB Kementerian Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena ***tasydīd*, ditulis rangkap**:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

2. ***TĀ’ MARBŪTHAH*** DI AKHIR KATA

a. Bila dimatikan, ditulis *h*.

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila *Ta'Marbuthāh* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

c. Bila *Ta' Marbuthāh* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, ditulis t.

زكة الفطر	Ditulis	*Zakāt al-fiṫr*

3. Vokal Pendek

ـَ	*Fathah*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*Dammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	*Fathah + alif*	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2	*Fathah + ya'* mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah + ya'* mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4	*Dhammah + wawu* mati	Ditulis	Ū
	فروض	ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1	*Fathah + ya'* Mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*

2	F*athah + wawu* mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata anding *Alif* + *lām*

   a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	*al-Qur'an*
القياس	Ditulis	*al- Qiyas*

   b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	*al-samā'*
الشمس	Ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفرض	Ditulis	*zawi al-furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl al-Sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v

KATA PENGANTAR ix

MOTTO xiii

PEDOMAN TRANSLITRERASI xv

DAFTAR ISI xix

ABSTRAK xxiii

ABSTRACT xxv

الملخص xxvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Permasalahan 11

1. Identifikasi Masalah 11

2. Pembatasan Masalah 12

3. Rumusan Masalah 12

C. Tujuan Penelitian 13

D. Manfaat Penelitian 13

1. Secara Teoritis 13

2. Secara Praktis 14

E. Kajian Pustaka 14

F. Metode Penelitian 20

1. Jenis Penelitian 20

2. Pendekatan Penelitian 21

3. Sumber Data 21

4. Teknik Pengumpulan Data 22

5. Teknik Analisis Data 22

6. Tempat dan Waktu Penelitian 24
7. Objek Penelitian 24
G. Sistematika Penulisan 24
BAB II KAJIAN TEORI 27
A. ZAKAT 27
1. Definisi dan Dasar Hukum Zakat 27
2. Macam-Macam Zakat 34
3. Rukun dan Syarat Zakat 40
4. Hal-Hal Yang dilarang dalam Zakat 44
5. Faktor-Faktor yang mempengauhi zakat 45
B. Fungsi Sosial Zakat Dalam Pemberdayaan dan Pengetasan Kemiskinan. 46
1. Zakat sebagai Alat Pengentasan Kemiskinan 47
2. Pemberdayaan (*empowerment)* dalam zakat 49
3. Pendekatan Berbasis dalam Pendidikan sebagai Bentuk Pemberdayaan Sosial. 49
4. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan melalui Zakat 50
5. Tantangan dalam Pemberdayaan melalui Zakat 50
C. Pendidikan sebagai Hak Dasar dan Investasi Sosial 51
1. Pendidikan sebagai Hak Asasi Manusia 52
2. Pendidikan sebagai Investasi Sosial dan Modal Manusia 52
3. Akses Pendidikan dalam Definisi dan Dimensinya 53
4. Indikator Akses Pendidikan dalam Evaluasi Program 54
D. Peran BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat 55
1. Landasan Hukum dan Kelembagaan BAZNAS 56
2. Fungsi dan Tugas Pokok BAZNAS 56
3. BAZNAS sebagai Agen Pemberdayaan Sosial 57
4. Kolaborasi BAZNAS dengan Pemerintah dan Stakeholder ... 57
5. Indikator Keberhasilan Kinerja BAZNAS 58

E. Evaluasi Program Dalam Teori dan Model Evaluasi 58
1. Pengertian Evaluasi Program 58
2. Tujuan Evaluasi Program 59
3. Indikator Evaluasi Program..... 63
F. Model Evaluasi CIPP 67
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS DHARMASRAYA 73
A. Sejarah BAZNAS 73
B. VISI DAN MISI BAZNAS..... 74
C. Tujuan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya 75
D. Program Baznas Kabupaten Dharmasraya 76
1. Program Dharmasraya Cerdas..... 77
2. Program Dharmasraya sehat..... 78
3. Program Dharmasraya Makmur 78
E. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya ... 80
F. Fungsi dan Tugas BAZNAS Kabupaten Dharmasraya..... 82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 83
A. Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya..... 83
1.Tahap Penghimpunan Dana..... 83
2.Pengelolaan data penerima manfaat 84
3. Mekanisme penyaluran bantuan 84
B. Data Angka Partisipasi Program Dharmasraya Cerdas..... 85
C. Evaluasi Program Dharmasraya Cerdas..... 86
BAB V PENUTUP..... 89
A. KESIMPULAN..... 89
DAFTAR PUSTAKA..... 90
LAMPIRAN-LAMPIRAN 96
CEK PLAGIARISME 104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 105

ABSTRAK

Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya. Annisa Dwi Mulyawati, 21120049. Skripsi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta.

Pendistribusian Zakat masih terbatasnya akses pendidikan bagi sebagian masyarakat di Kabupaten Dharmasraya kesulitan memenuhi kebutuhan biaya sekolah, perlengkapan belajar, hingga transportasi. Meskipun pemerintah daerah telah menginisiasi Program Dharmasraya Cerdas sebagai wujud pemanfaatan dana zakat untuk mendukung pendidikan inklusif, implementasinya belum sepenuhnya optimal. Berbagai laporan dari masyarakat dan temuan awal menunjukkan adanya ketimpangan dalam penyaluran, kurangnya sosialisasi, serta minimnya mekanisme evaluasi berkala yang mengukur dampak nyata program terhadap peningkatan partisipasi dan kelangsungan pendidikan penerima manfaat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi alami dan wawancara terfokus dengan menggunakan pendekatan empiris, yang memungkinkan peneliti memahami secara mendalam dinamika pelaksanaan program. Sumber data primer mencakup pengelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Dharmasraya, kepala sekolah penerima bantuan, orang tua siswa penerima manfaat, serta aparat pemerintah daerah yang terlibat dalam koordinasi program. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen internal BAZNAS seperti laporan penyaluran zakat, daftar penerima manfaat, proposal program, laporan evaluasi tahunan, serta regulasi daerah terkait pengelolaan zakat dan kebijakan pendidikan inklusif di Kabupaten Dharmasraya.

Hasil dari Penelitian ini menyatakan ***Pertama***, strategi pendistribusian zakat difokuskan pada pemberian beasiswa, sarana belajar, dan pelatihan bagi siswa kurang mampu, guna mencapai tujuan pemerataan pendidikan secara berkelanjutan. ***Kedua***, Data angka partisipasi periode 2023-2024, di mana jumlah penerima zakat mencapai 1.100 siswa meningkat 30%dari tahun sebelumnya Dampak terlihat pada Tingkat kehadiran 15%, penurunan angka putus sekolah 15%, serta pengkatan Tingkat kelulusan 10%. ***Ketiga,*** evaluasi menunjukkan bahwa Program CERDAS berhasil meningkatkan tingkat kelulusan siswa sebesar 15% dan mengurangi angka putus sekolah hingga 20%, meskipun terdapat tantangan seperti ketidak merataan distribusi di wilayah terpencil.

Kata Kunci: Pendistribusian, Zakat, Pendidikan, Program Dharmasraya cerdas, BAZNAS.

ABSTRACT

Evaluation of Zakat Distribution in the Dharmasraya Smart program at BAZNAS Dharmasraya in improving access to Education in Dharmasraya Regency.Annisa Dwi Mulyawati, 21120049. Undergraduate Thesis, Study Program of Zakat and Waqf Management, Faculty of Shari'ah and Islamic Economics, IIQ Jakarta.

Access to education remains limited for certain communities in Dharmasraya Regency, particularly due to difficulties in covering school fees, learning materials, and transportation costs. Although the local government has launched the Dharmasraya Cerdas Program utilizing zakat funds to support inclusive education its implementation has not yet been fully effective. Community reports and preliminary findings indicate imbalances in distribution, insufficient socialization, and a lack of regular evaluation mechanisms to measure the program's actual impact on beneficiaries' educational participation and continuity.

This research uses a qualitative method in the form of natural observation and focused interviews with an empirical approach, allowing the researcher to gain an in-depth understanding of the dynamics of program implementation. The primary data sources include the managers of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Dharmasraya Regency, headmasters of recipient schools, parents of beneficiary students, as well as local government officials involved in program coordination. Meanwhile, secondary data sources are obtained from internal BAZNAS documents such as zakat distribution reports, beneficiary lists, program proposals, annual evaluation reports, and local regulations related to zakat management and inclusive education policies in Dharmasraya Regency.

The findings reveal three key points. ***First***, the zakat distribution strategy is focused on providing scholarships, learning facilities and training for underprivileged students, in order to achieve the goal of equalizing education in a sustainable manner. ***Second***, Participation data for the 2023–2024 period shows that the number of zakat recipients reached 1,100 students, marking a 30% increase from the previous year. The program has contributed to a 15% improvement in attendance rates, a 15% reduction in dropout rates, and a 10% increase in graduation rates. ***Third***, Evaluations show that the CERDAS Program has successfully increased student graduation rates by 15% and reduced dropout rates by 20%, despite challenges such as uneven distribution in remote areas.

Keywords: Distribution, Zakat, Education, Dharmasraya Intelligent Program, BAZNAS.

الملخص

تقييم توزيع الزكاة من قبل هيئة بازنَس دارمسرايا من خلال برنامج سِرداس في تحسين الوصول إلى التعليم في محافظة دارمسرايا. أنيسا دوي موليواتي، 21120049. بحث التخرج لبرنامج إدارة الزكاة والوقف كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي المعهد الإسلامي الدولي للقرآن – جاكرتا

توزيع الزكاة في محافظة دارمسرايا ما زال محدودًا في قدرته على توفير الوصول إلى التعليم، حيث يواجه بعض أفراد المجتمع صعوبات في تلبية احتياجات تكاليف الدراسة، والمستلزمات التعليمية، وحتى وسائل النقل. وعلى الرغم من أن الحكومة المحلية قد بادرت بإطلاق برنامج دارمسرايا الذكية بوصفه شكلًا من أشكال استثمار أموال الزكاة لدعم التعليم الشامل، إلا أن تنفيذ هذا البرنامج لم يصل بعد إلى المستوى الأمثل. وتشير التقارير الواردة من المجتمع والنتائج الأولية إلى وجود تفاوت في عملية التوزيع، وضعف في جهود التوعية، إضافة إلى نقص في آليات التقييم الدورية التي تقيس الأثر الفعلي للبرنامج في رفع معدلات المشاركة واستمرارية التعليم لدى المستفيدين

استخدم هذا البحث المنهج النوعي من خلال الملاحظة الميدانية الطبيعية والمقابلات المركّزة، مع اعتماد المنهج التجريبي (Empiris) الذي يتيح للباحث فهمًا عميقًا لديناميات تنفيذ البرنامج. وتشمل مصادر البيانات الأولية القائمين على إدارة الهيئة الوطنية للزكاة (BAZNAS) بمحافظة دارمسرايا، ومديري المدارس المستفيدة من المساعدات، وأولياء أمور الطلبة المستفيدين، بالإضافة إلى موظفي الحكومة المحلية المشاركين في تنسيق البرنامج. أما مصادر البيانات الثانوية فقد تم الحصول عليها من الوثائق الداخلية للهيئة مثل تقارير توزيع الزكاة، قوائم المستفيدين، مقترحات البرامج، التقارير السنوية للتقييم، وكذلك اللوائح المحلية المتعلقة بإدارة الزكاة وسياسات التعليم الشامل في محافظة دارمسرايا

أظهرت نتائج هذا البحث أن استراتيجية توزيع الزكاة تركزت على تقديم المنح الدراسية وتوفير الوسائل التعليمية وتنظيم الدورات التدريبية للطلاب من ذوي الدخل المحدود بهدف تحقيق العدالة التعليمية المستدامة. وأظهرت بيانات المشاركة للفترة 2023–2024 أن عدد المستفيدين من الزكاة بلغ 1,100 طالب بزيادة قدرها 30% مقارنة بالعام السابق، وقد انعكس ذلك في ارتفاع معدل الحضور بنسبة 15%، وانخفاض معدل التسرب المدرسي بنسبة 15%، وتحسن معدل التخرّج بنسبة 10%. كما بيّنت نتائج التقييم أن برنامج "سِرداس (CERDAS) "أسهم في رفع معدل التخرّج بنسبة 15% وتقليل معدل التسرب المدرسي بنسبة 20%، رغم وجود بعض التحديات مثل عدم تكافؤ التوزيع في المناطق النائية

الكلمات المفتاحية: التوزيع، الزكاة، التعليم، برنامج دارمسرايا الذكية، هيئة بازنَس

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Sejalan dengan pendapatnya Arwildayanto pendidikan merupakan salah satu bagian dari kehidupan seluruh manusia untuk kehidupan sosial. Indonesia sebagai salah satu Negara hukum yang menitik beratkan pendidikan untuk menjadi landasan dalam memajukan bangsa, namun hingga kini pendidikan di Indonesia sedang menghadapi berbagai hambatan serta menurunkan kualitasnya.[1]

Saat ini kualitas SDM di Indonesia dapat dikatakan masih cukup rendah dibandingkan Negara lainnya. Melihat pendidikan di Indonesia dewasa ini juga masih sedikit mengkhawatirkan baik itu dari segi sarana ataupun dari segi prasarananya. Sebagian warganya belum memenuhi haknya untuk memperoleh Pendidikan yang layak seperti yang termaktub pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yakni "Setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan" berdasarkan hal tersebut sudah sangat jelas bahwa setiap rakyat Indonesia berhak untuk

[1] Arwildayanto. Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif (E. Kuswandi (ed.)). CV Cendikia Press .2018

mendapatkan pendidikan yang layak, tentu saja dengan memperoleh pendidikan dapat bermanfaat bagi individu maupun kemajuan suatu Negara di masa mendatang. [2] Sistem pendidikan di Indonesia mengalami beberapa masalah yang mengakibatkan kualitas Pendidikan tersebut menjadi rendah. Rendahnya sistem pendidikan di Indonesia bisa dilihat dari lemahnya sektor manajemen pendidikan, terjadinya ketidakseimbangan sarana serta prasarana pendidikan di beberapa daerah kota serta daerah desa, rendahnya dukungan dari pemerintah, serta standar evaluasi pembelajaran juga masih sangat rendah.[3]

Sejalan dengan pendapat sistem pendidikan nasional di Indonesia sedang di hadapkan oleh berbagai masalah hingga akhirnya pendidikan di Indonesia tidak bisa memberikan penyelesaian terhadap permasalahan mengenai perkembangan pendidikan, pembentukan keterampilan hidup, institusi pendidikan di Indonesia juga masih sangat ketergantungan terhadap Negara-negara maju dan belum tentu sesuai atau relevan dengan latar belakang budaya di Indonesia. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kondisi pendidikan di Indonesia berdampak kurang menguntungkan bagi masyarakat Indonesia itu sendiri.[4]

---

[2] Siti Fadia & Nurul Fitri, Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. 5, 1617–1620. 2021.

[3] Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yunianti & Deti Rostika, Universitas Pendidikan Indonesia, Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 h 7096 – 7106.

[4] Yusuf Tri Herlambang, Pendidikan Kearifan Etnik Dalam Mengembangkan Karakter. EduHumaniora, 2015. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 7 (1).

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam terbanyak di dunia.[5] Hal ini tentu menghadirkan potensi yang signifikan untuk penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, Karena zakat merupakan suatu tindakan wajib dalam Islam. Zakat memiliki potensi untuk mengentaskan kemiskinan, mempromosikan keadilan sosial, dan mendorong pembangunan ekonomi di negara ini.[6] Dengan sekitar 87% populasi Indonesia yang mengidentifikasi diri sebagai Muslim, pengumpulan dan pendistribusian dana zakat yang efektif memiliki potensi untuk memberikan dampak yang besar dalam mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan mereka yang kurang beruntung.[7] Meski memiliki potensi zakat, memiliki tantangan terkait dengan penghimpunannya di Indonesia. Salah satu masalah utama adalah kurangnya system terpusat untuk mengumpulkan dana zakat, sehingga upaya transparansi terbatas. Saat ini, pengumpulan zakat terutama dilakukan oleh berbagai lembaga zakat, Organisasi keagamaan, dan individu. Tidak adanya mekanisme terpadu membuat sulit untuk melacak jumlah zakat yang terkumpul secara akurat dan dapat menyebabkan inefisiensi dalam prosesnya.[8]

Menurut Risnawati dkk, pengelolaan zakat di Indonesia saat ini belum optimal atau masih menghadapi berbagai tantangan dan

---

[6] Chaidir Iswanaji, Muhammad Zidni Nafi'Hasbi, Fitri Salekhah, & Muhammad Amin. Implementasi Analitycal Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(1), 195–208. 2021.

[7] Kevin W Fogg. Islam in Indonesia before the Revolution. In Indonesia's Islamic Revolution (pp. 23–46). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781108768214.003. 2019.

[8] Ita Aulia Coryna, & Hendri Tanjung, Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Al-Muzara'ah, 3(2), 158–179. 2015.

permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya membayar zakat dan menyisihkan sebagian hartanya. Hal ini menyebabkan tingkat partisipasi Masyarakat dalam membayar zakat masih rendah, sehingga potensi zakat yang dapat dikumpulkan juga terbatas. Selain itu, kurangnya kepercayaan Masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat juga menjadi hambatan dalam pengumpulan dan distribusi zakat. Terdapat keraguan mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, yang berpotensi merugikanpara donatur dan penerima zakat. Ketidaktransparan dalam pengumpulan dan distribusi zakat juga menjadi masalah serius yang perlu diatasi.[9]

Penyaluran dana zakat juga menjadi tantangan besar di Indonesia.[10] Sementara zakat terutama ditujukan untuk mendukung orang-orang yang masuk ke dalam delapan aṣnāf, ada kekurangan mekanisme yang efektif untuk memastikan dana mencapai penerima yang dituju. Isu-isu seperti korupsi, Salah alokasi, dan sistem pemantauan yang tidak memadai menghambat pemerataan zakat, membatasi dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan dan Pembangunan sosial ekonomi. Pengelolaan zakat di Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya pedoman yang mengatur secara massif dan komprehensif menyebabkan inkonsistensi dalam praktik pengumpulan dan distribusi zakat. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan kapasitas teknis dalam lembaga zakat

[9] Risnawati, Andi Niken Ayu N.F, Rahmawati Muin, Mukhtar Lutfi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2527-2541.

[10] Rati Sandika, Budi Kisworo, & Khairul Umam Khudhori. Implementasi Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat di Baznas Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup. 2023

menghambat pengelolaan dan pemantauan kegiatan zakat yang efisien. Selain itu, ketiadaan database zakat yang komprehensif mempersulit pelacakan dan evaluasi dampak program zakat, menghambat pengambilan keputusan yang efektif dan perencanaan strategis.[11]

Melalui dana zakat, mustahik (penerima zakat) yang berasal dari kalangan tidak mampu dapat memperoleh akses Pendidikan yang lebih baik, baik berupa bantuan biaya sekolah, beasiswa, hingga Pembangunan fasilitas Pendidikan. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukan bahwa berbagai program distribusi zakat di bidang Pendidikan masih menghadapi berbagai kendala efektifitas. Beberapa program seperti beasiswa pendidikan seringkali hanya bersifat pemberian dana tanpa pendampingan berkelanjutan, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kualitas pendidikan mustahik.[12] Masalah lain juga muncul dalam bentuk pembangunan fisik sekolah atau madrasah yang tidak diiringi oleh rencana operasional jangka panjang, mengakibatkan fasilitas tersebut tidak berfungsi optimal atau bahkan terbengkalai.[13]

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam system ekonomi yang berfungsi tidaka hanya sebagai ibadah, teteapi juga sebagai sarana distribusi kekayaan dan pemberdayaan mustahik. Akan tetapi seiring dengan meningkatkannya dana zakat yang dihimpun, muncul bernagai kasus penyelewengan yang menghambat tujuan

[11] Basar Dikuraisyin, Manajemen Aset Wakaf Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Sosio-Ekonomi di Lembaga Wakaf Sabilillah Malang. Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 7(2), 100–117. 2020

[12] Mustaghfirin, Peran zakat dalam peningkatan kualitas Pendidikan umat, Jurnal ekonomi islam, Vol. 5 No. 2, 2021.

[13] Hasanah, Siti Evaluasi program zakat untuk Pendidikan: studi kasus di LAZ XYZ, Jurnal sosial Humaniora, Vol. 9 No. 1, 2020.

utama zakat. Salah satu kasus penyelewengan dana zakat terjadi di Kabupaten Aceh Tengah, Pejabat BPKK diduga menyalahgunakan dana zakat dan infak sebesar Rp.20,78 miliyar denagn memindahkan dana rekening daerah untuk belanja pemerintah, bukan untuk kepentingan mustahik, termasuk Pendidikan anak yatim dan fakir miskin.[14]

Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Namun, implementasinya dalam konteks pendidikan sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan perbedaan pendapat di kalangan ulama dan praktisi. Salah satu isu utama dalam perdebatan ini adalah aspek hukum syariah terkait penggunaan dana zakat untuk pendidikan. Beberapa ulama berpendapat bahwa zakat dapat dialokasikan untuk pendidikan, terutama untuk mendukung lembaga pendidikan yang memenuhi syarat sebagai mustahik (penerima zakat). Mereka berargumen bahwa pendidikan adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan tujuan zakat itu sendiri. Namun, ada juga pandangan yang menolak penggunaan zakat untuk pendidikan, dengan alasan bahwa prioritas harus diberikan pada kebutuhan dasar seperti pangan dan kesehatan. Ketidakpastian ini menciptakan kebingungan dalam pengelolaan dana zakat dan mempengaruhi efektivitas program pendidikan yang didanai oleh zakat.[15]

---

[14] Detik. (2024). 2 Pejabat Aceh Tengah jadi tersangka penyelewengan dana zakat Rp 20 M. https://news.detik.com/berita/d-7308687.

[15] Muhammad Abubakar. Zakat dan Pendidikan: Perspektif Hukum dan Praktik. 2025.

Menurut Mustaghfirin dalam Zakat Pendidikan Telah konseptual dan praktik kelembagaan di Indonesia tahun 2021, menyoroti bahwa penggunaan dana zakat untuk pendidikan harus dilakukan secara hati-hati dan terukur, karena tidak semua kegiatan pendidikan masuk kategori fi sabilillah. Ia menekankan pentingnya validasi status mustahik dan jenis pendidikan yang dibantu agar tidak keluar dari koridor syar'i.[16] Adapun menurut Fitriyani Sirait dalam artikel kontribusi zakat dalam pengembangan Pendidikan di Indonesia, Pendayagunaan dana zakat dalam bidang Pendidikan dan pelatihan merupakan Langkah tepat. Sebab Pendidikan dalam perspektif islam memiliki peran penting bagi pembentukan kepribadian seseorang. Melalui Pendidikan dan pelatihan, Seperti pelatihan keterampilan siap kerja bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, Proses transformasi nilai, baik nilai kebebasan (autonomy), keadilan (equity), dan *survival*.[17]

Pendidikan sangat penting untuk masa depan, namun di Kabupaten Dharmasraya Pendidikan masih menghadapi banyak tantangan salah satunya masih banyak anak yang putus sekolah karena tidak mampu membayar dan harus membantu orang tua bekerja atau karena Lokasi sekolah, menurut data Dukcapil tahun 2024, lebih dari 30% penduduk Dharmasraya tidak tamat SD atau bahkan tidak pernah sekolah. Adapun data Direkrot Jendral Kependudukan dan Dukcapil menunjukan jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya, Sumatra Barat, mencapai 240.160%. Namun hanya 6,9% penduduk telah

[16] Mustaghfirin, Zakat Pendidikan: Telah konseptual dan praktik kelembagaan di Indonesia, Jurnal Ekonomi Syari'ah Indonesia, Vol. 5 No. 2, 2021.

[17] Fitriyani Sirait, Kontribusi Zakat Dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia, Artikel https://news.unimal.ac.id/index/single/2955/kontribusi-zakat-dalam-pengembangan-pendidikan-di-indonesia. Diakses pada tanggal 06/07/2025 Pukul 18.55 WIB.

menyelesaikan Pendidikan tinggi.[18] Pengelolaan zakat di Indonesia, khususnya di daerah Dharmasraya, memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dharmasraya sebagai lembaga resmi yang mengelola zakat, infak, dan sedekah, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan program-programnya. Meskipun telah banyak inisiatif yang diambil, masih terdapat sejumlah masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat.

Salah satu masalah utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan peran BAZNAS dalam pengelolaannya. Banyak masyarakat yang masih belum memahami bahwa zakat bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga merupakan instrumen sosial yang dapat membantu mengurangi kemiskinan. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan dana yang tersedia untuk menjalankan program-program pemberdayaan. Meskipun BAZNAS Dharmasraya telah meluncurkan berbagai program, seperti usaha ekonomi produktif, bedah rumah, dan pendidikan, masih banyak mustahiq yang belum terjangkau. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya dukungan dari donatur dan minimnya promosi mengenai program-program yang ada.[19]

---

[18] Irfan Fadlurrahman. Presentase penduduk kabupaten dharmasraya menurut Tingkat Pendidikan, https://databoks.katadata.co.id/en/demographics/statistics/523e32289200876/53700-residents-of-dharmasraya-are-elementary-school-graduates-by-mid-2024. Diakses pada tannggal 06/07/2025 Pukul 22.18 WIB

[19] https://baznas.go.id/ Diakses pada tanggal 07/07/2025 Pukul 22.30 WIB

BAZNAS Dharmasraya telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan lembaga ini dalam menjalankan program-program sosial yang inovatif dan berdampak positif bagi masyarakat telah mengantarkannya meraih berbagai penghargaan. Salah satu faktor yang mendasari keberhasilan BAZNAS Dharmasraya dalam meraih penghargaan adalah keberagaman program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Program-program seperti usaha ekonomi produktif, bedah rumah, pendidikan, dan kesehatan telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.[20]

Program Dharmasraya Cerdas yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Melalui program ini, dana zakat didayagunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan ekonomi agar tetap bisa melanjutkan pendidikan. Namun, agar program ini berjalan efektif dan tepat sasaran, diperlukan evaluasi secara menyeluruh. Evaluasi menjadi penting untuk memastikan bahwa bantuan pendidikan yang disalurkan benar-benar sampai kepada yang berhak dan mampu memberikan dampak terhadap keberlangsungan pendidikan mereka. Selain itu, evaluasi juga membantu mengungkap berbagai kendala yang mungkin terjadi di lapangan, seperti penyaluran yang lambat,

[20] https://baznas.go.id/ Diakses pada tanggal 07/07/2025 Pukul 22.30 WIB

kurangnya data akurat penerima manfaat, atau tidak meratanya distribusi bantuan.[21]

Melalui evaluasi, program ini dapat terus diperbaiki agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi sosial ekonomi di Kabupaten Dharmasraya. Evaluasi juga diperlukan untuk menilai sejauh mana program ini mampu mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan partisipasi pendidikan di kalangan keluarga kurang mampu. Dengan begitu, bantuan zakat yang disalurkan tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi benar-benar menjadi sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah. Di samping itu, hasil evaluasi bisa dijadikan dasar untuk merancang strategi yang lebih baik ke depan, agar program Dharmasraya Cerdas benar-benar mendukung upaya pembangunan pendidikan yang adil dan merata di daerah. Karena itu, mengevaluasi pendistribusian zakat pendidikan bukan hanya penting secara administratif, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam mencapai tujuan pembangunan daerah dan menciptakan keadilan sosial di bidang pendidikan[22]

Keberhasilan dalam melaksanakan program-program ini menunjukkan bahwa BAZNAS Dharmasraya tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengumpul zakat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam memberdayakan masyarakat. Namun, meskipun telah meraih penghargaan, BAZNAS Dharmasraya tetap dihadapkan pada tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan donatur. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan peran BAZNAS

[21] Baznas. Outlook Zakat Indonesia Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional 2021

[22] Elleriz Aisha Khasandy & Rudy Badrudin. (2019). The Influence of Zakat on Human Development in Indonesia. International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC), 3(1), h 1–12

dalam pengelolaannya masih perlu ditingkatkan. Dengan latar belakang ini, penghargaan yang diraih oleh BAZNAS Dharmasraya bukan hanya sekadar prestasi, tetapi juga merupakan tanggung jawab untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas program-program yang ada akan menjadi fokus utama BAZNAS Dharmasraya ke depannya, agar dapat terus berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat di daerah tersebut.[23]

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Evaluasi Pendistribusian Zakat BAZNAS Dharmasraya Melalui program Cerdas dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya."

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis mengindentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

   a. Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.
   b. Data Angka Partisipasi Sekolah pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.

[23] https://baznas.go.id/ Diakses pada tanggal 07/07/2025 Pukul 23.20 WIB

c. Evaluasi Pendistribusian Zakat pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.
d. Keterlibatan Masyarakat Pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu:

a. Penelitian ini dibatasi pada Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.
b. Penelitian ini dibatasi Data Angka Partisispasi Sekolah pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu di Kabupaten Dharmasraya.
c. Penelitian ini dibatasi hanya pada Evaluasi Pendistribusian Zakat pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu?

b. Berapakah Data Angka Partisipasi pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu?
c. Bagaimana Evaluasi Pendistribusian Zakat pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.
b. Untuk mengetahui Data Angka Partisispasi Sekolah pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.
c. Untuk mengetahui Evaluasi Pendistribusian Zakat pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan akses Pendidikan warga kurang mampu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, memiliki manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa manfaat penelitian dalam konteks ini:

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Warga Kurang Mampu.

b. Penelitian ini dapat Mengetahui Data Angka Partisipasi Sekolah pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.
c. Hasil Penelitian ini memberikan pemahaman dalam konsep dan mekanisme khususnya terhadap Evaluasi Pendistribusian Zakat Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Warga Kurang Mampu.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca terkait Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Untuk Peningkatan Akses Pendidikan Warga Kurang Mampu.

E. Kajian Pustaka

Penulisan Penelitian kali ini akan di kaitkan beberapa karya Ilmiah terdahulu. Adapun karya Ilmiah yang penulis maksud adalah:

1. Artikel Jurnal Oleh Nurul Pratiwi, Mukhtar Lutfi, Abdul Wahid Haddade, yang berjudul Evaluasi Program Kampung Zakat Baznas dengan Menggunakan Logic Model.[24] Penelitian ini membahas tentang Evaluasi program kampung zakat baznas di Desa Kahayya, yang di laksanakan oleh BAZNAS dengan menggunakan Model Logika. Fokusnya adalah untuk menilai efektifitas program dalam pemberdayaan Masyarakat dan dampaknya terhadap ekonomi mstahik, Menilai Efektifitas Program Kampung Zakat di Desa

[24] Nurul Pratiwi, Mukhtar Lutfi, Abdul Wahid Haddade, Evaluasi Program Kampung Zakat Baznas dengan Menggunakan Logic Model. Al-Jadwa: Jurnal Studi IslamVol. 4 No. 1, September 2024. https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/al-jadwa/.

Kahayya dan menggunakan Model Logika untuk menyalakan input, aktivitas, output dan outcome dari program. Persamaan karya tersebut dengan Skripsi penulis yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui penggunaan dana Zakat. Penelian sebelumnya dengan Penelitian penulis juga menggunakan pendekatan Evaluasi yang sismestis untuk menilai Efektivitas program dalam mencapai hasil yang di inginkan. Adapun Perbedaanya Penelitian ini focus pada pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui pembantuan langsun, pelatihan dan pengembangan infrastruktur. Program ini luas mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan sosial. Kampung Zakat BAZNAS menargetkan Mustahik secara umum yang mencakup berbagai kalangan Masyarakat yang membutuhkan bantuan. Sedangkat Penelitian Skripsi penulis focus utama pada peningkatan akses Pendidikan bagi Masyarakat kurang mampu. Program ini lebih focus pada aspek Pendidikan, SEperti penyediaan beasiswa, fasilitas Pendidikan dan pelatihan keteerampilan.

2. Skripsi Nubdzatus Saniyah UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul Evaluasi Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan di BAZNAS Pusat. [25] Yang membahas tentangbeberapa aspek penting terkait Efektivitas dan dampak dari program. Evalusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana Zakat yang disalurkan untuk program Pendidikan digunakan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi Masyarakat yang

[25] Nubdzatus Saniyaher Evaluasi Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan di BAZNAS Pusat. Kosentrasi Manajemen ZISWAF, program studi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah. 2018

membutuhkan. Persamaan karya tersebut dengan Penelitian Skripsi penulisyaitu Penelitian keduanya memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan akses Pendidikan bagi warga kurang mampu. Keduanya fokus pada Upaya untuk memberikan kesempatan Pendidikan yang lebih baik bagi kelompok Masyarakat yang membutuhkan, dan keduanya menggunakan pendekatan Evaluasi yang sistemis untuk menilai Efektivitas program. Adapun Perbedaannya Penelitian ini membahas tentang program didanai melaui dana zakat yang di himpun dari Masyarakat, dengan focus pada penyaluran untuk program sosial, termasuk Pendidikan. Program Pendidikan yang dievaluasi mencakup berbagai aspek Pendidikan, termasuk beasiswa, pelatihan dan fasilitas Pendidikan. Sedangkan Penelitian skripsi penulis fokus pada program utamanya adalah peningkatan akses Pendidikan bagi warga kurang mampu di Kabupaten Dharmasraya, dengan kegiatan yang lebih terfokus penyediaan beasiswa dan dukungan Pendidikan.

3. Artikel Jurnal oleh Fitriani Sirait yang berjudul Evaluasi Kontribusi Zakat Dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia.[26] Penelitian ini membahas berbagai aspek penting yang berkaitan dengan peran dan dampak dana zakat terhadap sektor Pendidikan. Evaluasi ini menilai tujuan dari penyaluran dana zakat untuk pendidikan, seperti meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap sumber dan mekanisme

[26] Fitriani Sirait Evaluasi Kontribusi Zakat Dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia. https://news.unimal.ac.id/index/single/2955/kontribusi-zakat-dalam-pengembangan-pendidikan-di-indonesia. Diakses pada tanggal 06/07/2025 Pukul 18.55 WIB.

pengumpulan zakat, termasuk peran lembaga zakat, pemerintah, dan masyarakat dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat. Penyaluran dana zakat ke berbagai program pendidikan, seperti beasiswa, pembangunan infrastruktur sekolah, pelatihan guru, dan penyediaan alat belajar, juga menjadi fokus utama. Dampak dari penyaluran dana zakat terhadap akses pendidikan diukur dengan melihat jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa, peningkatan angka partisipasi sekolah, serta pengurangan angka putus sekolah. Selain itu, evaluasi ini juga menilai kontribusi dana zakat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, termasuk prestasi akademik siswa, ketersediaan fasilitas pendidikan yang mampu, dan pelatihan bagi tenaga pengajar. Persamaan Karya tersebut dengan Penelitian skripsi penulis Penelitian keduannya memiliki tyjuan yang sama yaitu untuk meningkatkan akses Pendidikan bagi warga kurang mampu. Keduannya bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam hal peningkatan akses Pendidikan, yang di harapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat. Adapun Perbedaannya, kontribusi dana zakat dampak yang di harapkan lebih luas mencakup peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi secara keseluruhan melalui Pendidikan di berbagai daerah. Sedangkan Penelitian Skripsi Penulis dampak yang diharapkan lebih terfokus pada peningkatan akses dan kualitas Pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di Kabupaten Dharmasraya.

4. Artikel Jurnal Noer Rohmah Khasanah, Mohammad Nurul Qomar yang berjudul tentang Peran BAZNAS dalam Upaya Program Pati

Cerdas untuk Meminimalisir Anak Putus Sekolah.[27] Penelitian ini untuk mengetahui peran BAZNAS dalam Upaya program Pati Cerdas itu sangat penting dan strategis. Program ini merupakan inisisatif yang bertujuan untuk meningkatkan akses Pendidikan bagi anak-anak, terutama dari keluarga kurang mampu. Persamman karya tersebut dengan Penelitian skripsi penulis adalah memiliki tujuan yang sama keduanya fokus pada Upaya memberikan kesempatan Pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga yang menghadapi kesulitan ekonomi. Program keduannya fokus pada penyediaan beasiswa dukungan Pendidikan bagi siswa yang berpotensi namun berasal dari keluarga kurang mampu, sehinnga dapat melanjutkan Pendidikan tanpa terhambat oleh masalah finansial. Adapun Perbedaannya, Penelitian ini Program pati cerdas memiliki dampak yang lebih luas, mencakup penilaian kesejahteraan sosial dan ekonomi secara menyeluruh melalui Pendidikan di berbagai daerah. Sedangkan Penelitian skripsi penulis terfokus pada peningkatan akses dan kualitas Pendidikan bagi anak-anak dari kurang mamou di Kabupaten Dharmasraya.

5. Artikel Jurnal Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriyanti yang berjudul tentang Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan.[28] Penelitian ini membahas tentang peran yang telah dilakukan oleh zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan sebuah perekonomian

[27] Noer Rohmah Khasanah, Mohammad Nurul Qomar tentang Peran BAZNAS dalam Upaya Program Pati Cerdas untuk Meminimalisir Anak Putus Sekolah, Vol. 7 No. 2 2023, h 98-110.

[28] Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriyanti Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan. Vol. 4 No. 2 2020 h 136-147.

masyarakat yang ada di Indonesia, seperti judul jurnal yang telah kami berikan yakni berjudul "Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat" kemudian kami juga akan membahas tentang pengertian ZIS. Zakat, infak, dan sedekah ialah salah satu bentuk amal ibadah seorang muslim dengan tujuan untuk mencari rida dari Allah SWT. Dalam melakukan zakat, infak, dan sedekah dapat mengurangi jumlah kemiskinan yang ada. Maka dari itu perlu adanya badan pengelolaan yang mengurus zakat, infak, dan sedekah yang dapat mengelola dengan baik, dan dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat. Persamaan Penelitian sebelumnya dengan penulis Peranan zakat untuk meningkatkan perekonomian rakyat sebenarnya sangat besar sekali, akan tetapi hingga kini masih banyak umat muslim yang belum menyadari pentingnya membayar zakat. Banyak faktor yang dijadikan sebagai penyebab di antaranya adalah: Pertama, tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah kepada lembaga-lembaga pengelola zakat, akibatnya banyak masyarakat yang mengeluarkan zakatnya langsung kepada mustahik. Kedua masih banyak kaum muslimin yang belum mengerti cara menghitung zakat dan kepada siapa zakatnya dipercayakan untuk disalurkan Ekonomi Masyarakat. Sedangkan perbedaan Penulis sebelumnya program Dharmasraya Cerdas untuk meningkatkan partisipasi sekolah, untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di Indonesia seharusnya Masyarakat Indonesia harus memahami makna ziswaf terlebih dahulu sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya sesuai dengan syariat Islam. Jika masyarakat dapat memahami dan percaya kepada badan pengelola ziswaf ini

keuntungan yang diperoleh untuk masyarakat adalah dapat mengembangkan dana zakat sebagai modal usaha, untuk memberdayakan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten dan dengan dana zakat ini fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung semua ini dapat tercapai dan terlaksana jika masyarakat dapat memahami dan mengelola zakat dengan benar. Penulis membahas tentang Program Dharmasraya Cerdas yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, program ini membantu Siswa atau Mahasiswa menuntut ilmu dan meraih cita-cita mereka dengan adanya program tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi alami dan wawancara terfokus. Observasi diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci dan komprehensif mengenai Program Dharmasraya Cerdas Untuk Meningkatkan Partisipasi Sekolah, yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Sedangkan wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait seperti pengelolaan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, donator, dan penerima manfaat. Dimana wawancara akan difokuskan pada persepsi, pengalaman dan harapan terkait pada program yang digunakan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, dengan pendekatan ini penulis meneliti fenomena atau keadaan objek penelitian secara rinci dengan mengumpulkan fakta dan bukti yang terjadi serta mengembangkan rencana yang sudah ada pada program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (narasumber). Data primer diperoleh dari hasil observasi ataupun wawancara terpusat. Dimana sumber data pertama yang peneliti peroleh dari staf maupun kepala bagian atau Anggota pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas melalui Wawancara, Survei dan Observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu Sumber data yang di dapatkan dari pihak kedua atau tidak dari sumbernya langsung. Peneliti dapat memperoleh data sekunder ini melalui laporan-laporan, buku, karya ilmiah terdahulu yang terkait dengan Peran Program tersebut di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dapat di gunakan:

a. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung dan permasalahan yang terjadi, sehingga data-data yang didapatkan berupa kenyataan yang terjadi di lapangan pada objek yang di teliti.
b. Wawancara, Mengajukan Pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat menjelaskan berbagai data yang di perlukan mengenai Program Dharmasraya Cerdas dalam meningkatkan Partisipasi Sekolah. Peneliti dapat melakukan wawancara melalui Pihak staf atau Kepala bagian Pengelola pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, Mustahik dan Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya.
c. Studi Dokumen, Mengumpulkan data-data mengenai penelitian yang di dapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti dkumen resmi, foto dan data sejenisnya yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini.[29]

5. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini memiliki tiga tahapan, yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data proses sistematis untuk mengumpulkan insormasi yang diperlukan untuk

[29] Hadari Nawawi*, Metode Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: Gajah Mada University,1993.

menjawab pertanyaan Penelitian atau penguji. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menganalisis dan menarik Kesimpulan mengenai topik yang diteliti. Pengumpulan data meruapakan Langkah penting dalam Penelitian karena kualitas dan akurat data akan mempengaruhi hasil Penelitian.[30]

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan data, serta membuang informasi yang tidak relevan. Selain itu, proses reduksi data ini memberikan catatan inti berupa data yang diperoleh dari hasil penggalian data.[31]

c. Penyajian Data

Adapun penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan, berupa kalsifikasi dan pennyajian data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.[32]

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proses

---

[30] Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018.

[31] Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta Penerbit KBM Indonesia, 2022), h. 48.

[32] https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida/html. pdf, diakses Pada Tanggal 6 Mei 2024 Pukul 03.00 WIB.

menyusun bukti-bukti dalam suatu pernyataan sehingga terbentuk dalam satu kalimat singkat, padat, dan jelas yang disebut sebagai kesimpulan.

6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dengan Alamat: Jl. Lintas Sumatera, Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat 27612, Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2025. Rentang waktu ini dipilih untuk memperoleh data dan pemahaman yang relevan dan komprehensif mengenai Evaluasi Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Untuk Peningkatan Akses Pendidikan.

7. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini akan difokuskan pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Untuk Peningkatan Akses Pendidikan. Dengan memilih BAZNAS Kabupaten Dharmasraya sebagai objek penelitian diharapkan memberikan kontribusi dan pemahaman tentang Pengelolaan Zakat pada Program Dharmasraya Cerdas di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memberikan Gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok Penelitian yang akan di bahas,

maka penulis membagi kedalam beberapa bab pembahasan:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup pembahasan mengenai teori evaluasi, Zakat, Pendidikan, Pengelolaan dan teori model CIPP.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi pembahasan mengenai Gambaran umum BAZNAS Dharmasraya seperti: Sejarah BAZNAS, Visi dan Misi, Tujuan BAZNAS, Program BAZNAS, Struktur Organisasi dan Fungsi BAZNAS Dharmasraya.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, mengenai Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya, Analisis Data Anaka Partisispasi Program dan Hail Evaluasi Program Dharmasraya Cerdas.

BAB V: PENUTUP

Penutup berisi menguraikan sebuah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Penelitian di BAZNAS Dharmasraya berlokasi di jl. Lintas Sumatera, Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat dapat disimpulkan.

1. Strategi Pelaksanaan Program Dharmasraya Cerdas dilakukan melalui penghimpunan dana zakat dengan kanal digital dan gerakan sosial, pengelolaan data penerima melalui survei serta kerja sama dengan sekolah, dan penyaluran bantuan berupa beasiswa langsung ke lembaga pendidikan serta bantuan non-finansial seperti perlengkapan sekolah, pelatihan, dan seminar motivasi.
2. Data Partisipasi menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2023–2024, dana pendidikan sebesar Rp 1,5 miliar disalurkan kepada 1.100 siswa dan mahasiswa, meningkat 30% dari tahun sebelumnya. Dampaknya terlihat pada kenaikan tingkat kehadiran (15%), penurunan angka putus sekolah (15%), serta peningkatan tingkat kelulusan (10%).
3. Evaluasi Program berdasarkan model CIPP menunjukkan bahwa program relevan dengan kebutuhan masyarakat, didukung oleh dana dan sistem yang memadai, dilaksanakan secara transparan, serta menghasilkan peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Kendala yang masih dihadapi meliputi keterbatasan sosialisasi, keterbatasan dana, dan faktor sosial-ekonomi keluarga penerima manfaat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran:

1. Kepada Pemerintah Daerah disarankan untuk memperkuat Kerjasama dengan BAZNAS Dharmasraya dalam merancang kebijakan Pendidikan yang memadukan dana zakat sebagai bagian dari strategi peningkatan akses pendidikan, khususnya bagi keluarga mustahik.
2. Kepada BAZNAS Dharmasraya disarankan untuk meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas pendistribusian zakat agar muzakki dan publik dapat memantau penggunaan dana. Perluas program tidak hanya pada bantuan biaya sekolah, tetapi juga pada pendampingan akademik, pelatihan guru, dan edukasi orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.
3. Kepada Dinas Kabupaten Dharmasraya disarankan untuk Bekerjasama dengan BAZNAS Dharmasraya tentang data penerima manfaat program Dharmasraya Cerdas ke dalam sistem pendataan pendidikan daerah untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih bantuan dan menjangkau siswa yang benar-benar membutuhkan. Kolaborasikan program ini dengan inisiatif peningkatan mutu sekolah, terutama di wilayah terpencil.
4. Kepada Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan peneliti lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang program Dharmasraya Cerdas terhadap prestasi akademik, angka putus sekolah, serta partisipasi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdul Jabar, Cece. Suryana, & Arikunto, Suharsimi. (2019). Evaluasi program pendidikan: Pedoman praktis bagi pendidik dan calon pendidik. Bumi Aksara.

Arwildayanto. (2018). Analisis kebijakan pendidikan: Kajian teoretis, eksploratif, dan aplikatif (E. Kuswandi).

al-Bukhārī, Muhammad. Bin Ismail. (1958). Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Dār Iḥyāʾ al-Turāṡ al-ʿArabī.

Cousins, J. Bradley., & Whitmore, Elizabeth. (1998). Learning from experience: Evaluation and the conduct of social inquiry. Dalam N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), Collecting and interpreting qualitative materials.

Fogg, Kevin. W. (2019). Islam in Indonesia before the revolution. Dalam Indonesia's Islamic revolution. Cambridge University Press.

al-Gazali, Abu Hamid. (1967). Ihya Ulum al-Din (Juz 2). Beirut: Dar al-Marifah.

Hadari Nawawi. (1993). Metode penelitian sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hidayatullah. Syarif. (2021). Dasar-Dasar Fikih Muamalat (*Hukum Ekonomi Syariah*) Dan Aplikasinya Pada Produk-Produk Bank Syariah.

Ibnu al-Qayyim al-Jawziyyah, S. D. M. (2007). Syarah Sunan Abī Dāwud (Juz VII). Dar al-Fikr.

Maʿlūf, Louis. (2000). Al-Munjid fī al-lughah wa al-ʿālam. Dār al-Mashriq.

al-Mawardi, Abū Hasan al-Baṣri al-Syafi'i. Al-Hawi al-Kabir (Jilid III). Beirut: Dar al-Kitab al-'Ilmiyyah.

Muhammad, & Abubakar. (2025). Zakat dan pendidikan: Perspektif hukum dan praktik.

Nawawi, Hadari. (1993). Metode penelitian sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

al-Nawawi. (1995). Al-Majmu' Syarh al-Muhazzab. Beirut: Dar al-Fikr.

Nurhayati, & Abdurrasyid, W. (2016). Akuntansi zakat. Salemba Empat.

al-Qaraḍāwī, Yusuf. (1996). Fiqh al-Zakāh, Jilid 2, Beirut: Mu'assasah al-Risālah.

Rossi, Peter. Henry., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). Evaluation: A systematic approach (7th ed.). Sage Publications.

Sahir, S. H. (2022). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.

al-Syāfiʿī, Muhammad bin Indris. (1990). Al-Umm. Dār al-Maʿrifah. (Kairo: Maktabah al-Sunnah.

Shiddiq Amien. (2020). Fiqih zakat kontemporer. Kencana.

Shihab, Muhammad. Quraisy. (2015). Evaluasi program pendidikan: Pendekatan teoretis dan praktis.

Stufflebeam, Daniel. Leroy. (2003). The CIPP model for evaluation. Dalam International handbook of educational evaluation Dordrecht: Springer.

Subhi Yasin. (2023). Zakat dan pengentasan kemiskinan. n.p. (Jakarta: n.p.).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sultan, Muhammad bin Ali. (1896). Al-Zakāh: Taṣbīq muḥāsibah muʿāṣirah. Dār al-Marīʿ. Riyadh: Dār al-Marī.

Supani. (2023). Zakat di Indonesia: Kajian fikih dan perundang-undang.

World Bank. (2018). World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise (Washington DC: World Bank).

al- Zuhaili, Wahbah. (2003). Al-Fiqh al-Islāmī Wa Adillatuhū, juz 4, Damaskus: Dar al-Fikr.

Zuhri, Saifuddin. (2012). Zakat di era reformasi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Jurnal Ilmiah

Dikuraisyin. Bahrudin. (2020). Manajemen aset wakaf berbasis kearifan lokal dengan pendekatan sosio-ekonomi di Lembaga Wakaf Sabilillah Malang. Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 7(2), 100–117.

Coryna, Indah. Ayu., & Tanjung, Hidayat. (2015). Formulasi strategi penghimpunan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Al-Muzara'ah, 3(2), 158–179.

Cronbach, Lee. Joseph. (1963). Course improvement through evaluation. Teachers Colleg Record, 64(8), 672–683.

Devi Anjelina, dkk. (2020). Peranan zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan. Jurnal Ekonomi Syariah, 4(2), 136–147.

Fadia, Siti, & Fitri, Nurul. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5.

Fitriani, & Nurhasanah. (2022). Efektifitas Integrasi data zakat dan DTKS di Daerah Istimewa Yogyakarta. jurnal Ekonomi Syari'ah Indonesia. Vol, 4 No. 2, 112–125.

Hadi, Samsul, & Rofiqoh, Ninik. "Evaluasi Program Zakat Pendidikan Menggunakan Model CIPP". Jurnal Ekonomi dan zakat, 9(2).

Hasanah, Siti Evaluasi program zakat untuk Pendidikan: studi kasus di LAZ. Jurnal sosial Humaniora, Vol. 9 No. 1, 2020.

Herlambang, Yayan. Taufik. (2015). Pendidikan Kearifan Etnik Dalam Mengembangkan Karakter. EduHumaniora, Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 7 (1).

Iswanaji, Catur, dkk. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (ANP) distribusi zakat terhadap pembangunan ekonomi masyarakat berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(1), 195–208.

Khasandy, Elleriz. Luthfiyah., & Badrudin, Rudy. (2019). The influence of zakat on human development in Indonesia. International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC), 3(1), 1–12.

Mohammad, Sultan Antus Nasrudin dan Khairunnisa. (2024). Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan, Jurnal al-Mi'thoa, Vol. 2, No.2.

Mustaghfirin. (2021). Zakat pendidikan: Tinjauan konseptual dan praktik kelembagaan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syari'ah Indonesia, 5(2).

Oktavia Safitri, dkk. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Pratiwi, Nani., Lutfi, M., & Haddade, A. W. (2024). Evaluasi program Kampung Zakat Baznas dengan menggunakan logic model. Al-Jadwa.

Risnawati, Ayu, Niken., Rahmawati, M., & Lutfi, M. (2023). Journal of Social Science Research, 3(3), 2527–2541. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Scriven, Michael. (1991). Beyond formative and summative evaluation. New Directions for Program Evaluation, (50), 19–34.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Sandika, Rudi., Kisworo, B., & Khudhori, K. U. (2023). Implementasi manajemen risiko penyaluran dana zakat di Baznas Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup.

Khasanah, Noer. Rahmah., & Qomar, M. N. (2023). Peran BAZNAS dalam upaya program Pati Cerdas untuk meminimalisir anak putus sekolah.

Artikel

Detik. (2024). 2 Pejabat Aceh Tengah jadi tersangka penyelewengan dana zakat Rp 20 M. https://news.detik.com/berita/d-7308687.

Fitriyani Sirait. (2025). Kontribusi Zakat Dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia. Artikel https://news.unimal.ac.id/index/single/2955/kontribusi-zakat-

dalam-pengembangan-pendidikan-di-indonesia. . Diakses pada tanggal 06/07/2025 Pukul 18.55 WIB.

Internet

Dinas Pendidikan Dharmasraya. (2025). https://baznas.go.id/. Diakses pada 7 Juli 2025, pukul 22.50 WIB.

Fadlurrahman, Irfan. (2025). Presentase penduduk Kabupaten Dharmasraya menurut tingkat pendidikan. Databoks Kata data. https://databoks.katadata.co.id/en/demographics/statistics/523e32289200876/53700-residents-of-dharmasraya-are-elementary-school-graduates-by-mid-2024. Diakses pada 6 Juli 2025, pukul 22.18 WIB.

Undang-Undang

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pengelolaan Zakat Produktif, Pasal 4.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 5.

Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Fatwa MUI

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan. (2003). Majelis Ulama Indonesia.

Cek Plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 023/Perp.IIQ/SYA.MZW/IX/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

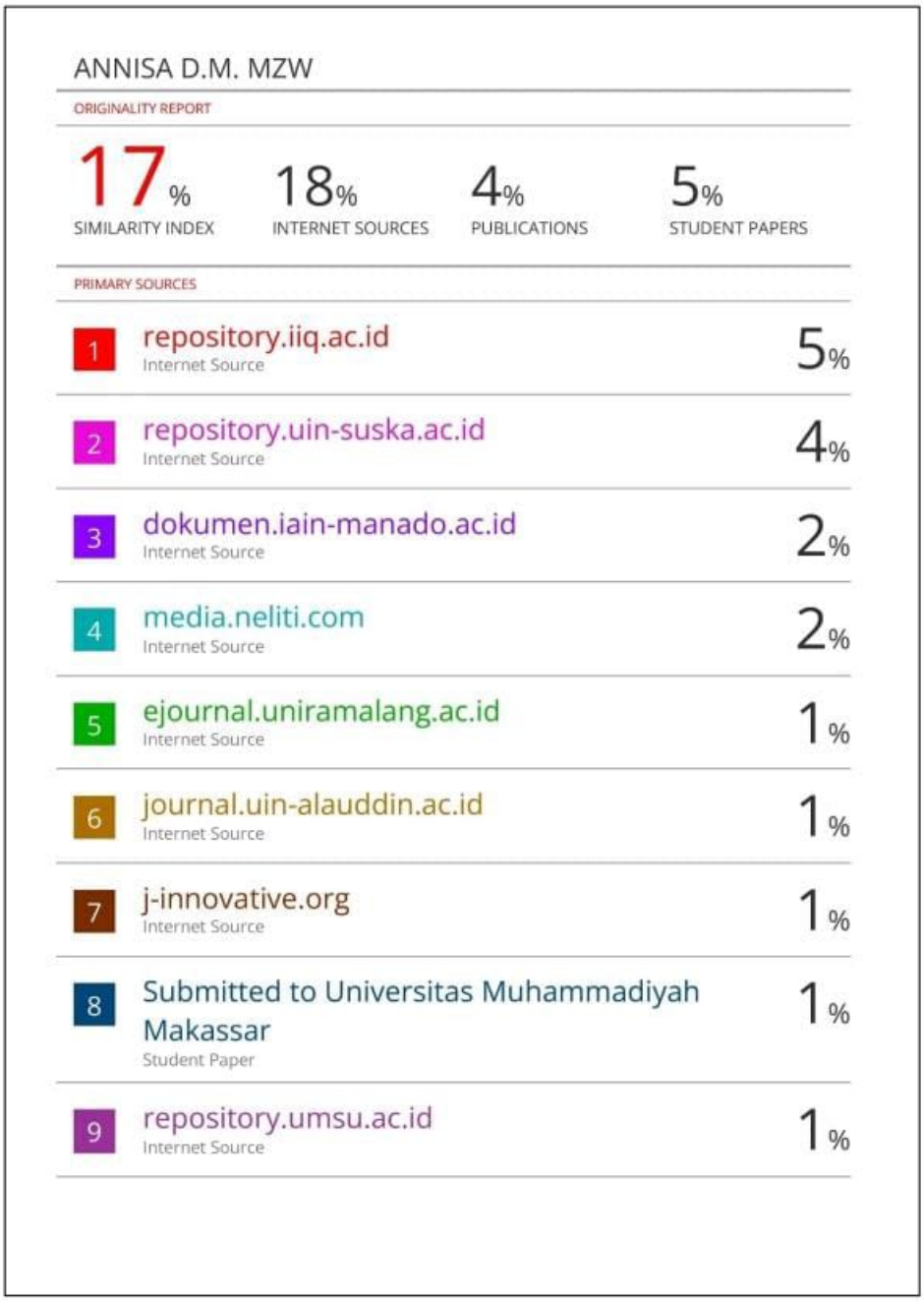
NIM	21120049	
Nama Lengkap	ANISSA DWI MULYAWATI	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	EVALUASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PADA PROGRAM DHARMASRAYA CERDAS DALAM PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA	
Dosen Pembimbing	DR. SYARIF HIDAYATULLAH, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 17%	Tanggal Cek 1: 15 SEPTEMBER 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 15 September 2025
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP



ANNISA D.M. MZW

ORIGINALITY REPORT

17%	18%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	dokumen.iain-manado.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	j-innovative.org Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Annisa Dwi Mulyawati, lahir di Tangerang Banten, memulai pendiidkan dasarnya di SD Negri 10 Tiumang. Ia kemudian melanjutkan ke sekolah menengah (SMP) dan Sekolah menengah atas (SMA) Pondok pesantren Ulul Albab di Dharmasraya Sumatera Barat. Setelah menyelesaikan Pendidikan, penulis melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qura'an (IIQ) Jakarta, terdaftar pada tahun 2021 sebagai mahasiswi di FakultasSsyari'ah dan Ekonomi Islam dengna Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis terlibat dalam kegiatan organisasi, Di lingkungan kampus penulis pernah menjabat sebagai anggota PSDA Koperasi Mahasiswi (KOPMA) pada periode 2024-2025. Kemudian penulis melakukan pengabdian diri di LAZNAS Dewan Dakwah Jakarta.

Dengan kerendahan hati penulis semoga Skripsi ini bisa menjadi celah bagi pembacanya dan menjadi salah satu jembatan untuk mendapatkan gelar S.E di Institur Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.